

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM
DALAM MENINGKATKAN BELANJA MODAL
PADA KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI



**Nama : Rina Milawati
NIM : 222015121**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM
DALAM MENINGKATKAN BELANJA MODAL
PADA KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI



**Nama : Rina Milawati
NIM : 222015121**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM
DALAM MENINGKATKAN BELANJA MODAL
PADA KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Rina Milawati
NIM : 222015121**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Milawati
NIM : 222015121
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul : Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum
dalam Meningkatkan Belanja Modal pada Kabupaten OKU
Timur

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada yang merupakan menjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2019

Penulis



Rina Milawati

Falkultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi
Umum Dalam Meningkatkan Belanja Modal pada
Kabupaten OKU Timur.
Nama : Rina Milawati
NIM : 222015121
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Desember 2019

Pembimbing I,



Dr. Saadah Siddik, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 002095507/972321

Pembimbing II,



Wellv, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0212128102/1085022

Mengetahui
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/994806

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang motivator, junjungan umat islam, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Anasalisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dalam Meningkatkan Belanja Modal pada Kabupaten OKU Timur”.

Penelitian ini untuk melihat penyebab belanja modal di kabupaten OKU Timur yang setiap tahun menurun padahal pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum meningkat. Dapat kita ketahui bahwa belanja modal itu penting dan sangat besar manfaatnya untuk masyarakat. Tempat penelitian ini di Pemerintah Daerah OKU Timur. Penulis mencoba untuk berkontribusi dengan melakukan penelitian mengenai kaitannya dengan permasalahan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal menurun setiap tahunnya karena, pengelolaan dari dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah di kabupaten OKU Timur lebih besar untuk mendanai belanja operasi dibanding belanja modal disebabkan kebutuhan belanja operasi selalu meningkat karena adanya alokasi dana desa, pegawai di OKU Timur setiap tahun bertambah dan adanya kenaikan gaji.

Kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Bapakku Sumirin dan Mamakku Martatik yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan dan memberikan motivasi. Kedua adikku Frengki Anca Puasani dan Anasya Andreana Saila serta seluruh keluarga besarku dan saudara seperjuangan yang dipertemukan karena Allah. Terimakasih karena selalu mendo'akan, inspirasi dan dukungan agar menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pemimbingku Ibu Dr. Sa'adah Sidik, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Welly., S.E., M.Si. yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian menjadi lebih baik lagi. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE.,M.Si.,AK.,CA dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si., selaku ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Anggreliya Afrida, SE., M.Si selaku Pembimbing Akademik paket 14 Angkatan 2015
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh staf karyawan dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Seluruh staf Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih untuk yang tersayang Ginanjar Okta Viano yang telah menemani dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesai
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 2019

Penulis

Rina Milawati

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO | v |
| HALAMAN PRAKATA | vi |
| HALAMAN DAFTAR ISI | ix |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xii |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| 1. Belanja Modal | 10 |
| 2. Pendapatan Asli Daerah | 15 |
| 3. Dana Alokasi Umum..... | 21 |
| 4. Keterkaitan Pendapatan Asli Daerah Dengan | |

| | |
|--|----|
| Belanja Modal | 23 |
| 5. Keterkaitan Dana Alokasi Umum Dengan Belanja Modal | 22 |
| 6. Peranan Pendapatan Asli Daerah | 23 |
| 7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) | 24 |
| B. Penelitian Sebelumnya | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 36 |
| B. Lokasi Penelitian | 37 |
| C. Operasionalisasi Variabel..... | 37 |
| D. Data yang Diperlukan | 38 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 38 |
| F. Analisis Data dan Teknik Analisis | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 42 |
| 1. Sejarah Singkat Ogan Komering Ulu Timur..... | 42 |
| 2. Profil Singkat Ogan Komering Ulu Timur..... | 46 |
| 3. Visi dan Misi | 47 |
| 4. Struktur Organisasi | 49 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 56 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 66 |

| | |
|-----------------------------|----|
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN | 70 |

ABSTRAK

Rina Milawati/222015121/Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dalam Meningkatkan Belanja Modal pada Kabupaten OKU Timur/Akuntansi Sektor Publik.

Bagaimanakah pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dalam kaitannya dengan belanja modal pada kabupaten OKU Timur? Tujuan untuk mengetahui analisis pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dalam meningkatkan belanja modal pada kabupaten OKU Timur. Penelitian ini menggunakan variable pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan belanja modal dan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Data primer berupa data wawancara dari kuesioner yang telah dilakukan di pemerintah daerah OKU Timur dan data sekunder berupa laporan realisasi anggaran dari BPKAD OKU Timur. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal menurun setiap tahunnya karena, pengelolaan dari dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah di Kabupaten OKU Timur lebih besar untuk mendanai belanja operasi dibanding belanja modal disebabkan kebutuhan belanja operasi selalu meningkat karena adanya alokasi dana desa, pegawai di OKU Timur setiap tahun bertambah dan adanya kenaikan gaji.

Kata kunci: pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan belanja modal

ABSTRACT

Rina Milawati/222015121/Analysis of Regional Original Revenue and General Allocation Funds in Increasing Capital Expenditures in East OKU Regency/Public Sector Accounting.

What is the area's original income and general allocation funds in relation to capital expenditure in East OKU district? The purpose is to find out the analysis of local revenue and general allocation funds in increasing capital expenditure in OKU Timur district. This study uses variable local revenue, general allocation funds and capital expenditure and this research includes descriptive research. Primary data is in the form of interview data from questionnaires that have been conducted in the East OKU regional government and secondary data in the form of budget realization reports from East OKU BPKAD. Techniques for collecting data by means of questionnaires. The data analysis technique used is qualitative analysis. The results of this study indicate that capital expenditure decreases every year because, the management of general allocation funds and local revenue in East OKU regency is greater to fund operating expenditure than capital expenditures because operating expenditure requirements always increase due to village fund allocation, employees in East OKU every year increases and there is a salary increase.

Keywords: regional original income, general allocation fund and capital expenditure

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 23 Tahun 2014 tentang belanja daerah, secara normatif yang pada pokoknya memberi batasan bahwa belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, bahwa belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kaum umum negara/daerah yang mengurangi ;ekuitas dan lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran yang digunakan dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah (Yoyo, 2017: 130).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belanja modal meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU), pendapatan asli daerah akan berpengaruh terhadap belanja modal yang dilakukan oleh pemerintah. Semakin tinggi pendapatan asli daerah akan diikuti dengan meningkatnya belanja modal. DAU merupakan salah satu sumber pembiayaan untuk belanja modal guna pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka pemberian

pelayanan publik yang baik dari Pemerintah Daerah kepada masyarakat (Yoyo, 2017: 135).

Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran Belanja Modal dalam APBD untuk menambah aset tetap. Alokasi Belanja Modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah maupun untuk fasilitas publik. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah seharusnya mengubah komposisi belanjanya untuk hal yang lebih bermanfaat.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 tahun 2015 tentang pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2016, klasifikasi Belanja Daerah dalam APBD terdiri dari belanja rutin (belanja aparatur/belanja tidak langsung) dan belanja pembangunan (belanja publik/belanja langsung). Belanja rutin merupakan belanja yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah sehari-hari, seperti belanja pegawai, belanja operasional dan pemeliharaan, serta belanja perjalanan dinas. Belanja pembangunan digunakan untuk mendanai peningkatan kualitas layanan publik, berupa pembangunan prasarana dan sarana publik, belanja pembangunan selalu menjadi sorotan utama dalam analisis belanja pemerintah karena sifatnya yang langsung menyentuh pada peningkatan kualitas layanan publik. Strategi pengalokasian belanja pembangunan oleh pemerintah daerah sangat ditentukan pada kepentingan dan kebutuhan daerah (Rudi, 2017: 69-70).

Barang publik sebagai kebutuhan dasar seperti keamanan, pendidikan dasar, dan sanitasi mengalami kecenderungan menurun, sedang kebutuhan lain seperti pendidikan tinggi dan layanan kesehatan mengalami kecenderungan meningkat apabila pendapatan meningkat. Belanja publik untuk penyediaan barang modal dilakukan pada tahap awal karena pembangunan ekonomi menimbulkan kebutuhan khusus terhadap barang modal, seperti jalan, pelabuhan, dan instalasi listrik. Barang modal tersebut memerlukan belanja modal dalam jumlah besar yang memerlukan pengembalian dalam jangka panjang, sehingga tidak mudah dilakukan oleh swasta. Pihak swasta akan berperan dalam penyediaan barang modal setelah terbuka kesempatan menanamkan modal dalam pengembangan industri. Pengembangan industri yang berdampak pada polusi dan kemacetan kota akan meningkatkan belanja publik dari pemerintah untuk mengatasi dampak tersebut (Rudi, 2017: 67).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan anggaran pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2016, dalam merencanakan alokasi belanja pada APBD agar lebih mengutamakan keberpihakan untuk kepentingan publik (belanja pembangunan/belanja langsung) dari pada kepentingan aparatur (belanja rutin/belanja tidak langsung). Dalam mengalokasikan komponen Belanja Langsung yang berupa Belanja Modal harus memperhatikan beberapa hal, yaitu 1) mengarahkan Belanja Modal untuk pembangunan infrastruktur yang menunjang investasi di daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di

daerah; 2) melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap barang-barang inventaris yang tersedia baik dari sisi kondisi maupun umur ekonomisnya sehingga pengadaan barang inventris dapat dilakukan secara selektif sesuai kebutuhan masing-masing Satuan Kerja Pemerintah Daerah; 3) menyusun Belanja Modal sebesar harga beli/bangun aset tetap ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset tetap tersebut sampai siap digunakan (Rudi, 2017: 72).

Proses perencanaan atau penyusunan APBD, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kinerja (*performance budget*). Pendekatan kinerja memuat 1) sasaran yang diharapkan menurut fungsi belanja/pengeluaran, 2) standar layanan yang diharapkan dan perkiraan biaya satuan komponen kegiatan yang bersangkutan dan 3) sumber pendapatan mana dalam APBD untuk membiayai belanja (Rudi, 2017: 79). Apakah seluruh atau sebagian besar dana PAD digunakan untuk membiayai belanja. Maka dari itu hal ini penting untuk dianalisis dan dicermati agar tujuan dan sasaran (target) APBD tercapai.

Menjamin terselenggaranya otonomi daerah yang semakin baik, perlu kemampuan untuk meningkatkan kemampuan keuangan sendiri, yaitu dengan upaya peningkatan PAD, baik dengan meningkatkan penerimaan PAD yang sudah ada maupun dengan penggalian sumber PAD yang baru sesuai dengan ketentuan yang ada serta memperhatikan kondisi dan potensi ekonomi masyarakat.

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari berbagai potensi penerimaan yang ada dan dimiliki oleh masing-masing daerah, yang selanjutnya disebut kekayaan daerah (Wempy, 2017: 91). Semakin tinggi pendapatan asli daerah biasanya akan diikuti dengan meningkatnya belanja modal (Yoyo, 2017: 135).

Dana alokasi umum adalah dana yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluaran dalam rangka desentralisasi. Dana bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah yang dimaksudkan untuk mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan daerah melalui penerapan formula yang mempertimbangkan kebutuhan dan potensi daerah. DAU suatu daerah ditentukan atas besar kecilnya celah fiskal (*fiscal gap*) suatu daerah, yang merupakan selisih antara kebutuhan daerah (*fiscal need*) dan potensi daerah (Yoyo, 2017: 114).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hariyati, dkk (2014), hasil penelitian menunjukkan penyajian belanja modal telah memadai karena telah mengikuti aturan ketentuan yang berlaku pada standar akuntansi pemerintah. Serta penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2014), menunjukkan hasil yaitu total relisasi anggaran belanja mengalami penurunan. penelitian yang dilakukan oleh Basri (2016), belanja modal perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah karena belanja modal memberikan peran yang kuat dalam pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Luigi, dkk (2017), hasil penelitian menunjukkan Perkembangan pendapatan

asli daerah di kota Jayapura terus mengalami pertumbuhan yang positif dan bahkan pertumbuhannya terus meningkat setiap tahunnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Imroatus dan agus (2014), PAD, DBH, Luas Wilayah Daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal sedangkan variable DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2017), Pemerintah harus mampu menggali potensi sumber-sumber dari PAD dengan mengalihkan belanja daerah ke pertumbuhan ekonomi. kemudian penelitian yang dilakukan oleh David dan Priyo (2007), Kontribusi dari DAU terhadap belanja modal masih kurang efektif akibatnya pembangunan yang terjadi di daerah kurang merata. selanjutnya penelitian dilakukan oleh Sumardi (2015), pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan perkapita. selanjutnya penelitian dilakukan oleh Subowo dan Endar (2010), PAD terdapat hubungan yang signifikan dengan belanja modal kabupaten kudus. selanjutnya penelitian dilakukan oleh Ina dan Amir (2017), Belanja modal memiliki efek positif pada kemandirian keuangan lokal.

Fenomena yang terjadi dilingkungan pemerintah daerah salah satunya kinerja pemerintah saat ini banyak disoroti masyarakat terutama belanja modal, berdasarkan data laporan realisasi anggaran tahun 2013-2017 dapat diuraikan pada Tabel I.1.

Tabel I.1
Data Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum
dan Belanja Modal Tahun 2013-2017

| Tahun | Ogan Komering Ulu Timur | | |
|-------|-------------------------|-----------------|-----------------|
| | PAD | DAU | Belanja Modal |
| 2013 | 44.880.410.921 | 615.538.759.000 | 244.594.092.459 |
| 2014 | 62.418.322.201 | 680.713.525.000 | 238.864.441.196 |
| 2015 | 64.280.630.983 | 693.714.985.000 | 207.580.658.411 |
| 2016 | 69.357.438.647 | 760.211.691.000 | 321.249.671.402 |
| 2017 | 77.706.784.295 | 755.658.062.000 | 291.446.226.750 |

Sumber: LRA BPKAD OKU Timur, 2018

Fenomena berdasarkan Tabel I.1 pendapatan asli daerah pada kab. OKU Timur selama lima tahun dari 2013-2017 selalu meningkat, Secara teori apabila pendapatan asli daerah meningkat akan diikuti dengan meningkatnya belanja modal, begitu juga dengan dana alokasi umum OKU Timur selama lima tahun dari 2013-2017 selalu meningkat, dan secara teori akan diikuti dengan meningkatnya belanja modal, namun pada kabupaten OKU Timur ini PAD dan DAU meningkat tetapi belanja modal turun.

Kesimpulannya adalah apabila belanja modal terus mengalami penurunan maka kualitas pelayanan publik akan semakin menurun kualitasnya, padahal masyarakat menginginkan pelayanan publik adalah yang paling utama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Dalam Meningkatkan Belanja Modal pada Kabupaten OKU Timur.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dalam kaitannya dengan belanja modal pada kabupaten OKU Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dalam meningkatkan belanja modal pada kabupaten OKU Timur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang analisis pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dalam meningkatkan belanja modal.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten

Untuk membantu pemerintah kabupaten sebagai acuan pengelolaan keuangan daerah dalam meningkatkan belanja modal.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi tambahan yang digunakan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Afafun Nisa. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 1(2): 203-204.
- Basri Bado. (2016). Analisis Belanja Modal, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah econosains*. 14(2): 118-126.
- Danang Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- David Hariyanto dan Priyo Hari Adi. (2007). Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Perkapita. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*: 1-21.
- Hariyati, dkk. (2014). Analisis Belanja Modal dan Penyajiannya dalam Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*. 2(2): 850-858.
- Imroatus dan Agus. (2014). Analisis Belanja Modal pada pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa. *Accounting Analisis journal*. ISSN 2252-6765: 553-562
- Ina dan Amir. (2017). *Analysis of capital and its implications on Local Financial Independence*. *Accounting Analysis journal*. 6(2): 219-228.
- Luigi, dkk. (2014). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Jayapura. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 17(01): 22-33.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 tahun 2015 tentang pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2016.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Rudi Badrudin. (2017). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Subowo dan Endar. (2014). Hubungan Antara PAD dan Dana Perimbangan dengan Belanja Modal PEMDA Kudus. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 2(2): 73-82.

- Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Sumardi. (2015). Analisis Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Alokasi Khusus Terhadap Pendapatan Per Kapita pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Jurnal Akses*. 25(2): 3-23.
- Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Belanja Daerah.
- Utang Rosidin. (2015). *Otonomi Daerah dan Desentralisasi*. Lingkar Selatan: CV Pustaka Setia.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Wempy Banga. (2017). *Administrasi Keuangan Negara dan Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Windhu Putra. (2018). *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Yanti, dkk. (2014, Desember). Analisis Belanja Modal dan Pelaporannya pada Dinas Kesehatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*. 2(4): 74-80.
- Yoyo Sudarso, dkk. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Andi.